

RINGKASAN

KELIMPAHAN KOLONI BAKTERI *Vibrio* sp. PADA AIR DAN *BODY GERUS* DALAM PEMELIHARAAN LARVA UDANG VANNAMEI (*Litopenaeus vannamei*, Boone, 1931)

Oleh :

Selvia Yuchi Nazir

Dibimbing oleh :

**Dr. Nuning Mahmudah N, S.Pi., M.P. Selaku Dosen Pembimbing I dan
Dr. Nur Indariyanti, S.Pi., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing II**

Udang vannamei merupakan komoditas budidaya akuakultur yang banyak dilakukan di beberapa negara tropis. Udang vannamei mulai banyak dipelihara di beberapa wilayah Indonesia sejak tahun 2001 pasca kegagalan udang windu. Permasalahan yang sering muncul pada saat pembenihan udang vannamei adalah larva udang vannamei yang mudah terserang penyakit sehingga mempengaruhi keberhasilan serta kualitas produksi udang. Salah satu penyakit yang sering menyerang larva udang vannamei yaitu penyakit *Vibriosis* yang disebabkan oleh bakteri *Vibrio*. Tujuan dari tugas akhir ini untuk mengetahui kelimpahan koloni bakteri *Vibrio* pada air pemeliharaan dan *body gerus* dalam meningkatkan pertumbuhan dan kelangsungan hidup selama pemeliharaan. Kegiatan ini dilakukan mulai dari fase *zoea* hingga panen. Kegiatan ini mendapatkan hasil dengan kelimpahan koloni bakteri yang masih memiliki batas toleransi yaitu $<10^4$ CFU/ml. Kelimpahan koloni bakteri *Vibrio* sp. pada air pemeliharaan dan *body gerus* terendah terdapat pada bak pemeliharaan A4 dengan tingkat pertumbuhan dan kelangsungan hidup paling tinggi dibanding bak A7 dan A8. Akan tetapi tingkat pertumbuhan dan kelangsungan hidup selama pemeliharaan sudah baik yaitu dengan pertumbuhan panjang mutlak bak A4 3,77 mm, bak A7 3,63 mm, dan bak A8 3,7 mm dan tingkat kelangsungan hidup bak A4 97,94%, bak A7 82,06% dan bak A8 95,21% dengan kondisi kualitas air yang optimal sesuai dengan SNI 8037.1: 2014.

Kata Kunci : Udang Vannamei, *Vibrio* sp., *Body Gerus*, TCBS.

